

PROPOSAL

HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021 SKEMA TEMA POPULER

Strategi Pengelolaan Dana Sosial Berkelanjutan



PENGUSUL:

Ketua: Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si

Anggota:

1. Siti Zulaikha, SE., M.Si., Ph.D.
2. Meri Indri Hapsari, SE., M.Si., Ph.D

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
d. Nama Program Studi : Ekonomi Islam
e. Judul MOOC : Strategi Pengelolaan Dana Sosial Berkelanjutan
f. SKS : 3 sks
g. Semester : Ganjil-~~Genap~~
f. Skema Hibah : Tema Populer

2. Koordinator/Ketua
a. Nama Lengkap & Gelar : Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
b. NIP/NIK/NIDN : 198312302008122001
c. Golongan Kepangkatan : IIIc
d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
e. Alamat e-Mail : tika.widiastuti@feb.unair.ac.id
f. No Telpn : 081233834897

3. Biaya yang diajukan : Rp20.000.000
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 10 bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) :-

Mengetahui,

Dekan/ Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak.,CMA., CA
NIP. 196108201989022001

Surabaya, 16/06/ 2021

Penanggung Jawab Program,

Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
NIP. 198312302008122001

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si

NIP : 198312302008122001

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

Surabaya, 16/6// 2021

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Diani Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA
NIP. 196168201989022001

Penanggung Jawab Program



Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
NIP. 198312302008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana sosial Islam (zakat, wakaf, infaq, dll) memiliki peran ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat. Peran dan manfaat dari dana sosial Islam tidak dapat dilepaskan dari sistem pengelolaan terhadap dana tersebut. **Pengelolaan yang profesional, efektif, dan efisien sangat diperlukan** melihat potensi dan kebutuhan dana sosial Islam yang sangat besar. Pengelolaan dana sosial seperti halnya pengelolaan harta publik lainnya memiliki kesamaan karakter dan risikonya. Berdasarkan data yang dihimpun dari Statistik Zakat Nasional yang diterbitkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pertumbuhan pengumpulan zakat mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.



Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (2020)

Gambar 1.1

Pertumbuhan Pengumpulan ZIS di Indonesia

Melihat grafik pada gambar 1.1. dapat diketahui bahwa dana ZIS yang terkumpul selalu mengalami kenaikan. Bahkan dalam satu dekade terakhir, kenaikan yang terjadi sebesar 857% atau hampir 9 kali lipat. Hal tersebut memberikan gambaran yang kongkrit bahwa **masyarakat Indonesia telah memiliki kesadaran dalam melakukan zakat, infaq, maupun shadaqah**. Selain ZIS, wakaf juga menjadi sumber dana sosial lainnya yang memiliki potensi

besar untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada tahun 2020 telah terakumulasi dana wakaf terkumpul sebesar 819,36 Miliar rupiah, yang terdiri dari 580,53 Miliar rupiah berupa wakaf melalui uang dan 238,83 Miliar rupiah berupa wakaf uang. Nilai tersebut selalu meningkat setiap tahunnya, bahkan potensi wakaf uang sendiri menurut badan wakaf Indonesia mencapai 180 triliun rupiah. Selain itu juga ada sekitar 134,237 bidang tanah wakaf yang telah bersertifikat di badan pertanahan nasional.

Peningkatan penerimaan dana sosial dan potensi besar yang belum tergali tersebut perlu dilakukan dengan tata kelola yang baik dengan meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan professional dengan didukung literasi yang tinggi. Peningkatan literasi bagi sumber daya manusia yang professional tersebut diperlukan mengingat **literasi tentang dana sosial Islam masih rendah. Menurut BWI, indeks literasi wakaf pada tahun 2020 masih berada di angka 50,48 dan hal itu tergolong rendah.**

Sementara itu, pengelolaan dana sosial tidak hanya cukup mengandalkan niat yang baik, saling percaya, dan keyakinan agama saja, namun juga harus didasarkan pada sistem pengelolaan yang baik dan professional juga. Potensi adanya *free rider*, lemahnya komitmen pembayaran dan lemahnya sistem pengawasan menjadi hal yang sangat mungkin terjadi. Keberadaan *nadhir* dan *amil* sebagai “manajer” pengelola dana sosial harus benar-benar memahami dan memegang teguh prinsip tata kelola organisasi yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa memahami **strategi pengelolaan dana sosial Islam Berkelanjutan** menjadi dasar bagi *nadhir* maupun *amil* yang notabene adalah “manajer” pengelola dana sosial. *Massive Open Online Course* (MOOC) menjadi sebuah inovasi media belajar yang efektif bagi mahasiswa dan masyarakat secara berkelanjutan dapat menjadi media belajar para mahasiswa yang kelak ingin menjadi seorang *nadhir* maupun *amil* kedepannya melihat tema ini belum banyak diadopsi serta bertujuan untuk menambah literasi yang masih terhitung kurang sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari MOOC ini adalah menyediakan pembelajaran secara digital yang berisi tentang strategi-strategi pengelolaan dana sosial Islam secara berkelanjutan yang mencakup:

- 1) Perencanaan Pengelolaan dana sosial Islam
- 2) Tata kelola dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)

- 3) Tata kelola dana wakaf
- 4) Pengelolaan risiko pengelolaan.

1.3 Sasaran

Sasaran konten modul MOOC ini adalah masyarakat yang menjadi praktisi sebagai *nadhir* dan amil serta para mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi pengelola dana sosial Islam.

1.4 Ruang Lingkup

MOOC ini berisi penjelasan tentang strategi-strategi yang berkaitan dengan pengelolaan dana sosial Islam. Dijelaskan dalam bentuk teori, ilustrasi praktik serta disajikan dalam bentuk presentasi audio dan visual. Dengan demikian para sasaran dari konten MOOC dapat mempelajari dengan mudah dan berkelanjutan.

BAB 2

PROSES PENGEMBANGAN

2.1. Tahapan Kerja

Dalam penyusunan dan pengembangan modul MOOC ini ada tiga tahapan yang akan dilalui, yaitu:

1) Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan gagasan dan ide yang akan dibahas terkait konten MOOC. Ide tersebut dibuat secara berkesinambungan dan berurutan yang nantinya akan disampaikan ke dalam 8 sub pokok yang akan ditampilkan ke dalam 10 bahan konten. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan segala bahan penunjang yang akan digunakan dalam kaitannya pembuatan konten seperti menyiapkan kamera, tempat, dan materi konten.

2) Proses Kerja

Setelah proses persiapan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan proses kerja dengan melakukan perekaman konten sesuai masing-masing tema yang telah direncanakan. Masing-masing video berdurasi sekitar 7-10 menit. Pada video pertama menjelaskan tentang pengenalan dana sosial Islam. Pada video kedua mengidentifikasi bentuk-bentuk dari dana sosial Islam. Video ketiga hingga ke lima membahas tentang Tata Kelola Dana Sosial Islam dari segi penghimpunan, penyaluran dan pemberdayaan. Selanjutnya di video ke enam akan menjelaskan peran Amil, Nazir dan Waqif sebagai bentuk Profesionalitas Pengelola Dana Sosial Islam. Video selanjutnya akan membahas terakait Isu Kontemporer dana Sosial Islam. Selanjutnya, video kesembilan membahas tentang peran dana sosial pada *Social Development Goals* (SDGs). Terakhir, pada video kesepuluh membahas tentang masa depan pengelolaan dana social secara berkelanjutan.

3) Proses Editing

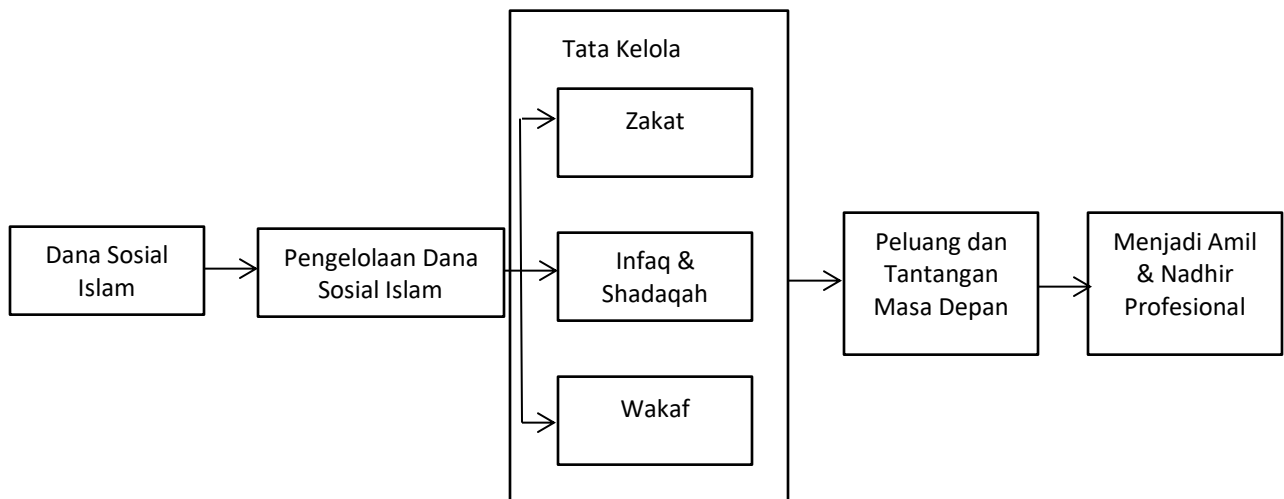
Proses editing merupakan proses terakhir dalam pembuatan modul MOOC. Melalui proses editing video diharapkan menghasilkan konten video yang sesuai dan mudah untuk dipahami, sehingga pesan konten dapat diterima dengan baik.

2.2. Analisis Konten

Konten yang akan disiapkan berkaitan dengan penguasaan pengelolaan dana sosial Islam secara professional. Beberapa tahapan yang akan dijelaskan dalam konten modul ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan jenis-jenis dana sosial Islam
- 2) Identifikasi terhadap bentuk-bentuk dana sosial, baik secara hukum agama maupun hukum positif yang ada di Indonesia
- 3) Mengidentifikasi isu-isu kontemporer berkaitan dengan pengelolaan dana sosial Islam.
- 4) Penjelasan tata kelola zakat, infaq, shadaqah.
- 5) Penjelasan tata kelola wakaf
- 6) Pembahasan profesionalitas *nadhir* dan *amil* dalam mengelola dana sosial
- 7) Penjelasan tentang peran dana sosial Islam dalam mencapai tujuan *Social Development Goals* (SDGs)
- 8) Pembahasan tentang masa depan pengelolaan dana sosial Islam dalam sudut pandang perubahan zaman dan perkembangan teknologi.

Alur Analisis konten tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1.

Analisis Konten Strategi Pengelolaan Dana Sosial Islam Berkelanjutan

2.3. Desain Konten

Di bawah ini akan dijelaskan tabel mengenai desain konten yang akan diterapkan dalam modul MOOC ini:

Tabel 2.1
Desain Konten

Modul	Topik	Sub Topik	Materi	Desain Konten
1	Pengertian Dana Sosial Islam	- ZIS - Waqf - QardulHasan - Wakaf dll	Menjelaskan jenis-jenis dana sosial menurut pandangan Islam	Handout, ceramah, ilustrasi
2	Karakteristik Dana Sosial Islam	- Dasar Hukum - Sejarah - Karakteristik Dana Sosial Islam	Menjelaskan bentuk-bentuk, karakteristik dan pedoman dana sosial Islam	Handout, ceramah
3	Tata Kelola Dana Sosial Islam (1)	- Bentuk Penghimpunan ZIS - Bentuk Penghimpunan wakaf	Menjelaskan operasional kegiatan penghimpunan Dana sosial Islam	Handout, lembar kerja
4	Tata Kelola Dana Sosial Islam (2)	- Bentuk Penyaluran Zakat - Bentuk Penyaluran Wakaf	Menjelaskan operasional kegiatan penyaluran Dana sosial Islam	Wawancara kolaborasi
5	Tata Kelola Dana Sosial Islam (3)	- Pemberdayaan ZIS - Pemberdayaan Wakaf	Menjelaskan operasional kegiatan pemberdayaan Dana sosial Islam	Wawancara kolaborasi
6	Profesionalitas Pengelola Dana Sosial Islam (1)	- Peran Amil - Peran <i>Nazir</i> - Peran <i>Waqif</i>	- Profesionalitas Pengelola Dana Sosial Islam - Menjelaskan peran, kapasitas dan jobdesk pengelola dana	Wawancara kolaborasi

			sosial Islam	
7	Profesionalitas Pengelola Dana Sosial Islam (2)	<ul style="list-style-type: none"> - Tantangan LAZ - Tantangan Lembaga Pengelola Wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> - Profesionalitas Pengelola Dana Sosial Islam - Menjelaskan posisi Lembaga, Institusi ataupun peorangan yang mengelola dana Sosial Islam 	Wawancara kolaborasi
8	Isu-Isu Kontemporer Dana Sosial Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Isu Kontemporer Zakat, Infaq, Sedekah - Isu Kontemporer Wakaf - Isu Kontemporer <i>Social Islamic Fund</i> 	Menjelaskan Isu Kontemporer terkait ZIS, Wakaf dan Dana sosial Islam lainnya.	Handout, ceramah
9	Peran Dana Sosial dalam SDGs	Peran Dana Sosial dalam SDGs	Menjelaskan tentang pentingnya dana sosial Islam dalam peranannya pada SDGs	Handout, ceramah
10	Masa Depan Pengelolaan Dana Sosial Islam	Masa Depan Pengelolaan Dana Sosial Islam	Membahas tantangan dan peluang kedepan pengelolaan dana sosial Islam	Wawancara kolaborasi

2.4. Pengembangan Konten

Konten dikembangkan secara inovatif untuk memudahkan pemahaman pengguna. Diantara pengembangan konten tersebut adalah penggunaan audio visual yang menggambarkan ilustrasi tentang materi konten selain bahan bacaan yang menjelaskan tentang teori-teori. Selain itu, beberapa materi juga disampaikan melalui wawancara kolaboratif dengan praktisi atau tokoh yang memiliki keahlian di dalam pengelolaan dana sosial Islami. Melalui wawancara kolaborasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran langsung praktek pengelolaan dana Islami secara professional dan berkelanjutan.

BAB 3
RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

Proposal Hibah Pengembangan Inovasi Modul digital MOOC Unair tahun 2021 ini memiliki rancangan penggunaan anggaran sebagai berikut :

NO	Rincian Anggaran	Jumlah	Nominal	Total
1.	Honor Narasumber	2	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
2.	Honor Tim Ahli	4	Rp. 1.000.000	Rp. 4.000.000
3	Honor Admin	1	Rp. 700.000	Rp. 700.000
3.	Fotokopi	10	Rp. 550.000	Rp. 5.500.000
4.	Konsumsi Rapat	10	Rp. 350.000	Rp. 3.500.000
5.	Uang Transport	10	Rp. 150.000	Rp. 1.500.000
6.	Biaya Jasa Produksi	1	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
7.	Biaya Editing Video	1	Rp. 1.300.000	Rp. 1.300.000
TOTAL				Rp. 20.000.000

